

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Penelitian berjudul “Studi Deskriptif Kuantitatif *Meaningful Work* Pada Pekerja di Bidang Musik” bertujuan untuk melihat gambaran tentang *meaningful work* pada pekerja di bidang musik. Hasil akhir dari penelitian ini akan menunjukkan seberapa tinggi atau rendah gambaran *meaningful work* pada pekerja di bidang musik. Selama dua minggu terakhir, penelitian yang kami lakukan telah berfokus pada penggunaan kuesioner daring melalui platform Google Form. Peneliti berhasil mendistribusikan kuesioner tersebut dengan luas melalui pesan *WhatsApp* serta platform visual Instagram. Total partisipan yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 50 orang, memberikan beragam wawasan dan pandangan dari latar belakang yang berbeda. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang berharga untuk menganalisis dan menggali pemahaman lebih dalam tentang topik yang diteliti.

Meaningful work merupakan seberapa besar tujuan individu, pandangan individu, dan sikap individu dalam bekerja (Ardichvili, 2009; Steger, Dik & Duffy, 2012 dalam Kelees, 2016). Terdapat 5 aspek yang terkandung dalam *meaningful work* diantaranya ialah *strengths*, *personalization*, *integration*, *resonance*, dan *expansion*. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan telah diolah oleh peneliti menggunakan spss, dapat dilihat bahwa sekitar 94% partisipan termasuk dalam kategori sangat tinggi, 4% partisipan tergolong tinggi, dan 2% partisipan tergolong sedang di dalam memaknai pekerjaannya di bidang musik. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sharma (2022) yang berjudul “*Understanding Meaning in Life, Meaningful Work and Happiness: A Qualitative Study in Doctors*” dimana penelitian ini mengungkapkan bahwa pekerjaan memiliki prioritas yang kuat dalam kehidupan seseorang, namun jika seseorang tidak bisa menikmati pekerjaannya, maka ia pun tidak akan puas dengan pekerjaannya, dan dari situ tidak dapat dilihat dengan adanya kebahagiaan. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Siti Anshori yang

berjudul “Makna Kerja (meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta” menunjukkan bahwa makna kerja juga terbentuk dari adanya nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya Jawa. Di dalam jurnal tersebut juga menunjukkan bahwa seseorang yang mengerjakan segala sesuatu dengan senang hati, tulus dan ikhlas akan mendapatkan ketentraman, ketenangan, dan kebahagiaan di dalam batinnya. Dari penelitian di atas yang telah dipaparkan peneliti, dapat digarisbawahi bahwa data yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan sebesar 94%,4% partisipan bisa mamaknai pekerjaannya sehingga dalam bekerjanya mereka juga sangat puas akan pekerjaan tersebut, kemudian partisipan tersebut juga melakukan pekerjaan dengan senang hati, tulus dan ikhlas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Steger, 2016) definisi dari makna kerja itu merupakan seberapa besar tujuan individu, pandangan individu, dan sikap individu dalam bekerja. Dari data yang didapatkan peneliti dapat dilihat bahwa sekitar 94% partisipan masuk dalam kategori sangat tinggi, 4% partisipan dikategorikan tinggi. Hal ini pun dapat digarisbawahi bahwa sebanyak 98% partisipan mampu mereleksikan pengalaman hidupnya terutama di dalam pekerjaannya dengan melihat tujuan yang ingin dicapai, pandangan individu tersebut mengenai pekerjaannya, dan bagaimana cara individu bersikap di dalam dunia pekerjaannya.

Tentunya penelitian ini tidak sempurna, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak menyertakan usia pada *google form* yang dikirimkan kepada partisipan, kemudian peneliti juga membuat 2 kriteria partisipan, sehingga menimbulkan kerancuan dalam penelitian ini.

5.2. Simpulan

Berdasarkan hasil; dari partisipan pada penelitian studi deskriptif *meaningful work* pada pekerja di bidang musik secara keseluruhan dapat disebut tinggi karena 94% partisipan tergolong dalam kategorisasi sangat tinggi yang memiliki jumlah 47 partisipan, 4% partisipan tergolong dalam kategorisasi tinggi yang memiliki jumlah

frekuensi 2 partisipan, dan kemudian 2% partisipan termasuk ke dalam kategorisasi sedang dengan jumlah 1 partisipan. Dari data yang di dapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa 98% partisipan mampu untuk menemukan jalan menuju pekerjaan yang bermakna atau dapat dikatakan bahwa partisipan bisa memaknai pekerjaannya di bidang musik.

5.3. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya:

a. Bagi pekerja di bidang musik

Penelitian ini diharapkan mampu membuat individu memiliki pemaknaan terhadap pekerjaannya

b. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang meaningful work pada pekerja di bidang musik, dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan penelitian yang ada di dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, B. A., Batz-Barbarich, C., Sterling, H. M., & Tay, L. (2019). Outcomes of Meaningful Work: A Meta-Analysis. *Journal of Management Studies*, 56(3), 500–528. <https://doi.org/10.1111/joms.12406>
- Ascenso, S., Williamon, A., & Perkins, R. (2017). Understanding the wellbeing of professional musicians through the lens of Positive Psychology. In *Psychology of Music* (Vol. 45, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/0305735616646864>
- Aswin, Asrori & Astuti, I. (2016). Pengaruh persepsi dunia kerja terhadap perencanaan karir peserta didik kelas xi sosial sma. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(12), 1-10
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dik, B. J., & Duffy, R. D. (2009). Calling and Vocation at Work: Definitions and Prospects for Research and Practice. *The Counseling Psychologist*, 37(3), 424–450. <https://doi.org/10.1177/0011000008316430>
- Dr. Pooja V. Anand, and Sophia Sharma. "UNDERSTANDING MEANING IN LIFE, MEANINGFUL WORK AND HAPPINESS: A QUALITATIVE STUDY ON DOCTORS" *International Journal Of Advance Research And Innovative Ideas In Education* Volume 8 Issue 1 2022 Page 129-140
- Firmansyah, K. R., & Riasnugrahani, M. (2022). Panggilan (Calling) dan Kesejahteraan di Tempat Kerja pada Karyawan Kehutanan Calling and Well-Being at Work on Forestry Employee. *Psikologika*, 27(1), 61–72. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art5>
- Frankl, V. E. (2017). *Man Search for Meaning*. Noura Books.

- Fridayanti, F., Kardinah, N., & Nurul Fitri, T. J. (2019). Peran Workplace Well-being terhadap Mental Health: Studi pada Karyawan Disabilitas. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 191–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.5754>
- Grillo, P. M., de Almeida, D. P., & da Silva, É. R. P. (2021). Job, career or calling: A qualitative exploration of the meaning of work among brazilian undergraduate architecture students. *Brazilian Journal of Operations and Production Management*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.14488/BJOPM.2021.002>
- Mantler, J., Campbell, B., & Dupré, K. E. (2021). Jobs, Careers, and Callings: Exploring Work Orientation at Mid-Career. *Journal of Career Development*, 49(5), 1152–1167. <https://doi.org/10.1177/08948453211022845>
- MuseAliGeelmaale, A. (2019). Impact of Employee Motivation on Organizational Performance. *International Journal of Advanced Research*, 7(10), 166–172. <https://doi.org/10.21474/ijar01/9818>
- Nugraha, B. A., Hakam, M. S. & Susilo, H. (2017). Pengaruh status pekerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan auto 2000 sukun malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 44(1), 96-103.
- Nurani Siti, A. (2013). Makna Kerja (Meaning Of Work) MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Psikologi Industri Dan Organisasi*, 2, 157–162.
- Oades, L. G. (n.d.). [*Wiley-Blackwell handbooks in organizational psychology*] Oades, Lindsay G - *The Wiley Blackwell handbook of the psychology of positivity and strengths-based approaches at work* (2016, Wiley Blackwell) - [libgen.lc.pdf](#).

- Putri, J. G. (2019). Hubungan antara Kebermaknaan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita yang Bekerja di PT . AA Jakarta. *Psikologi MANDALA*, 3(2), 41–49.
- Rizky, T. R., & Sadida, N. (2019). Hubungan antara Job Insecurity dan Employee Well Being pada Karyawan yang Bekerja di Perusahaan yang Menerapkan PHK di DKI Jakarta. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 329–335. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23651>
- Steger, M. F., Dik, B. J., & Duffy, R. D. (2012). Measuring Meaningful Work: The Work and Meaning Inventory (WAMI). *Journal of Career Assessment*, 20(3), 322–337. <https://doi.org/10.1177/1069072711436160>
- Steger, M. F., Littman-Ovadia, H., Miller, M., Menger, L., & Rothmann, S. (2013). Engaging in work even when it is meaningless: Positive affective disposition and meaningful work interact in relation to work engagement. *Journal of Career Assessment*, 21(2), 348–361.
- Steger, M. F., Pickering, N. K., Shin, J. Y., & Dik, B. J. (2010). Calling in work: Secular or sacred? *Journal of Career Assessment*, 18(1), 82–96. <https://doi.org/10.1177/1069072709350905>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv
- Van Wingerden J, Van der Stoep J (2018) The motivational potential of meaningful work: Relationships with strengths use, work engagement, and performance. *PLoS ONE* 13(6): e0197599. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197599>
- Wahyuni, M. (2017). Pengaruh Makna Kerja Dan Occupational Self Efficacy Terhadap Work Engagement Pada Dosen Tetap. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 10(1), 178827.

Wingerden, J. Van, & Stoep, J. Van der. (2017). The Role of Meaningful Work in Employees' Work-Related and General Well-being. *International Journal of Human Resource Studies*, 7(4), 23. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v7i4.11611>

Wrzesniewski, A., McCauley, C., Rozin, P., & Schwartz, B. (1997). Jobs, Careers, and Callings: People's Relations to Their Work. *Journal of Research in Personality*, 31(1), 21–33. <https://doi.org/10.1006/jrpe.1997.2162>